

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

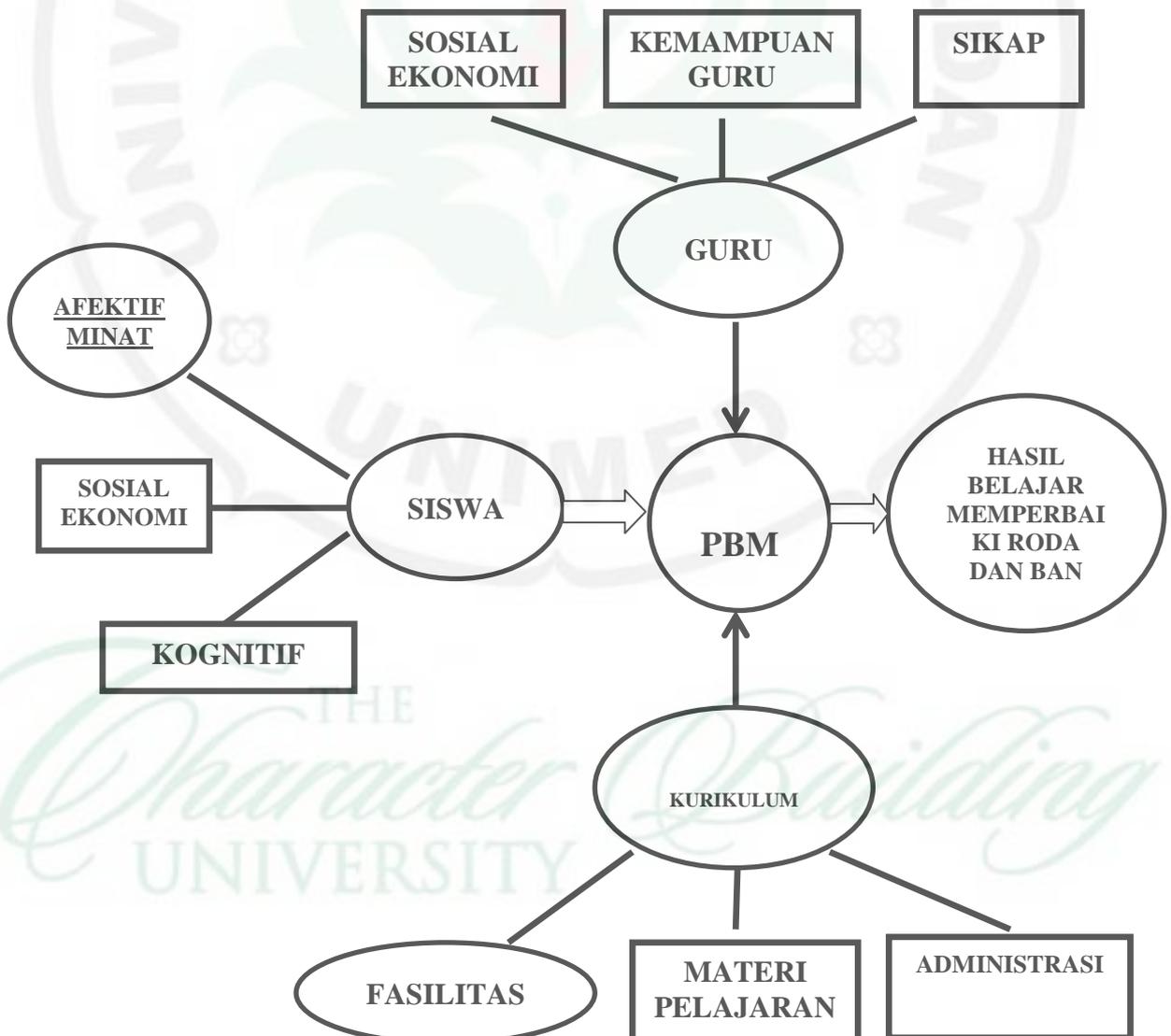
Pendidikan menjadi suatu hal yang sangat penting untuk dikembangkan, sehingga pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang pendidikan merupakan modal utama dalam pembangunan bangsa. Untuk menghadapi persaingan dalam era globalisasi, pemerintah berusaha mengantisipasi melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia yang komprehensif, dilakukan melalui peningkatan kualitas pendidikan. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa : Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Agar tujuan pendidikan dapat tercapai, pemerintah khususnya Departemen Pendidikan Nasional telah banyak melakukan berbagai upaya dan kebijaksanaan seperti mengadakan perbaikan kurikulum, perubahan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang penyusunan kurikulumnya dilakukan oleh pemerintah menjadi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), menambah sarana dan prasarana pendidikan, memperbaiki sistem pengajaran dan mengadakan pelatihan-

pelatihan bagi guru-guru diberbagai daerah yang bertujuan untuk meningkatkan skill dan pengetahuan mengajar guru.

Walaupun usaha perbaikan di segala segi yang menyangkut pendidikan sudah dilakukan secara terus-menerus, namun masih terdapat hambatan-hambatan serta kekurangan-kekurangan bahkan kegagalan. Hal yang paling memprihatinkan yang dapat dilihat adalah hasil belajar yang belum mencapai harapan.

Sumber : Selamat Riadi (1991)



Gambar 1. Diagram analisis permasalahan

Setelah melakukan observasi di sekolah SMK Swasta Budi Agung Medan peneliti menyimpulkan bahwa dari gambar diagram di atas dapat dijelaskan bahwa dari segi Guru sudah dikatakan baik karena guru-gurunya sudah sertifikasi dan dilihat dari kehadiran guru di sekolah pun sangat rajin. Sedangkan dilihat dari Kurikulum sudah sama seperti sekolah-sekolah lainnya. Dari segi Siswa dikatakan baik, karena siswa-siswanya disiplin dan aktif pada saat mengikuti proses belajar mengajar berlangsung.

Observasi ini bertujuan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya di sekolah tentang penyebab rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran memperbaiki roda dan ban. Dari hasil observasi di SMK-TI SWASTA BUDI AGUNG menunjukkan bahwa hasil belajar memperbaiki roda dan ban masih berada dibawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata diklat produktif yaitu 75,00 dan nilai rata-rata yang diperoleh penulis dari niali hasil ujian semester untuk mata pelajaran memperbaiki roda dan ban pada tahun ajaran 2012/2013 sebesar 60,39.

Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar yang diperoleh peserta didik dalam pembelajaran, antara lain digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor internal adalah minat belajar, sedangkan yang termasuk faktor eksternal adalah alat fasilitas belajar. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti apakah dengan keadaan fasilitas belajar yang lengkap dan kurang lengkap dapat menimbulkan minat belajar siswa sehingga siswa tersebut dapat memperoleh hasil yang maksimal.

Peneliti memilih sekolah SMK-TI SWASTA BUDI AGUNG dikarenakan sekolah tersebut letaknya yang strategis dari pemukiman masyarakat. Atas dasar latar belakang masalah diatas, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul

“ Studi Perbandingan Penggunaan Fasilitas Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Memperbaiki Roda Dan Ban Kelas X SMK-TI Swasta Budi Agung T. A 2013/2014”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu fasilitas belajar dan minat belajar siswa
2. Rendahnya minat belajar siswa Kelas X SMK-TI Swasta Budi Agung Medan
3. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran memperbaiki roda dan ban Kelas X SMK-TI Swasta Budi Agung Medan
4. Kurangnya fasilitas belajar yang ada di sekolah

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ditemukan berbagai masalah tentang hal-hal yang dapat mempengaruhi minat dan hasil belajar. Oleh karena keterbatasan peneliti dari segi waktu, dana, dan kemampuan maka masalah-masalah yang

timbul tersebut perlu dibatasi. Maka dari itu peneliti mebatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Fasilitas Belajar yang lengkap dan kurang lengkap berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar memperbaiki roda dan ban pada siswa kelas X SMK-TI Swasta Budi Agung T.A 2013/2014.
2. Minat Belajar Siswa berpengaruh terhadap hasil belajar memperbaiki roda dan ban pada siswa kelas X SMK-TI Swasta Budi Agung T.A 2013/2014.
3. Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas X SMK-TI Swasta Budi Agung T.A 2013/2014.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar dengan fasilitas lengkap dan yang kurang lengkap pada siswa yang memiliki minat yang tinggi dan yang rendah pada mata pelajaran memperbaiki roda dan ban?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Perbedaan hasil belajar dengan fasilitas lengkap dan yang kurang lengkap pada siswa yang memiliki minat yang tinggi dan yang rendah pada mata pelajaran memperbaiki roda dan ban

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka hasil dari penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Guru

- Dapat menambah wawasan pengetahuan dalam bidang pendidikan.
- Untuk meningkatkan kemampuan profesional guru dan memberikan

2. Bagi Siswa

- Dapat menyadari betapa pentingnya fasilitas belajar.
- Dapat meningkatkan minat belajar agar meraih hasil belajar yang memuaskan.

3. Bagi Peneliti

- Dapat menambah wawasan baru yang diperoleh dari kuliah.
- Dapat meneliti lebih lanjut mengenai perbandingan fasilitas belajar terhadap minat belajar dan hasil belajar.

4. Bagi Mahasiswa

- Dapat menambah wawasan pengetahuan dan menjadi contoh untuk melakukan penelitian yang menyangkut judul seperti ini.

5. Bagi Sekolah

- Sebagai masukan dalam usaha meningkatkan kualitas peserta didik.